

**KUASA PEREMPUAN DALAM FILM “AYAT-AYAT CINTA 2”
KARYA GUNTUR SOEHARJANTO
(Analisis Naratif Tzvetan Todorov)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh:

**RIZA HANIFAH AWALIYAH
NIM. 1522102038**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berawal dari perkembangan film yang ada di Indonesia pasca reformasi dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, menyebabkan peningkatan. Transformasi yang terjadi dalam ranah religi sangat masif saat ini. Bangkitnya perfilman di Indonesia diawali dengan sinetron lalu diikuti film layar lebar yang bertema religi.¹ Film religi yang muncul di Indonesia pertama kali adalah film “Kiamat Sudah Dekat” pada tahun 2003 karya Dedy Mizwar lalu diikuti film religi romantis yakni Film “Ayat-Ayat Cinta” karya Hanung Bramantyo yang menjadi populer sampai saat ini.

Film merupakan salah satu media massa yang memiliki fungsi yaitu, (1) menghibur (*to entertain*), (2) mendidik (*to educate*), (3) memberikan informasi (*to inform*), (4) mempengaruhi (*to influence*), (5) membimbing (*to guide*) dan mengkritik (*too critic*).² film dibuat dengan tujuan tertentu dan hasilnya akan ditayangkan untuk ditonton oleh masyarakat luas.

Dunia perfilman saat ini sudah bisa merebut perhatian masyarakat. Perkembangan seni perfilman di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Penyampaian suatu pesan kepada penonton yang dilakukan oleh pembuat film menggunakan berbagai macam penggambaran, bisa bersifat kronologis, tematis dan dialektik. Dikemas dengan sedemikian rupa agar dapat dinikmati oleh para

¹ Edi Amin. Nilai-nilai Dakwah dalam Film “Sang Pencerah”. Jurnal Kontekstualitas (Jambi: IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2010) hal. 316

² Onong uchjana efendy, *Dinamika Komunikasi*. (Bandung : Penerbit Remaja Karya). Hal.

penonton dan pesan yang di maksud mudah tersampaikan sehingga film tersebut sudah menjadi perbincangan di kalangan masyarakat luas. Begitu pula halnya dengan masalah mengenai Perempuan, merupakan bahan perbincangan yang hangat dan tidak akan ada habisnya. Pandangan masyarakat mengenai perempuan sebagian besar juga terbentuk dari apa yang selama ini digambarkan oleh media massa, terutama sinema atau film.

Peran perempuan yang demikian itu, membuatnya memiliki dua peran penting yakni, peran dalam mengurus rumah tangga dan peran dalam bertugas di luar rumah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Namun, dengan perkembangan zaman seperti sekarang ini sudah banyak sekali tempat-tempat yang dapat membantu pekerjaan perempuan seperti tempat penitipan anak dan kemajuan teknologi, yang memungkinkan seorang perempuan dapat mengatasi masalah keluarga dan masalah kerja. Dengan hal seperti itu juga mempengaruhi kesejahteraan sendiri dan keluarga, secara otomatis dapat meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan keluarganya³.

Istilah perempuan tampaknya tidak cukup menggambarkan kenyataan normatif daripada kenyataan praktis sehari-hari wanita Jawa. Akar kata “perempuan” adalah *empu* yang berarti guru. Sedangkan dalam ungkapan lebih akrab dengan kata “wanita” yang berasal dari kata *wani* (berani) dan *tata* (diatur). Artinya seorang wanita adalah sosok yang berani ditata atau diatur.⁴

Bekerjanya seorang perempuan di luar dan di dalam rumah membuat perempuan menjadi lebih maju dan tangguh dalam bergerak dan berpikir.

³ H.M. Antho Mudzakkar, *Wanita dalam Masyarakat Indonesia* (Cet. 1; Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001). Hal. 189.

⁴ Christina S. Handayani dan Ardhian Novianto, *Kuasa Wanita Jawa...* hlm. 24

Perempuan, merupakan bahan perbincangan yang hangat dan tidak akan ada habisnya. Pandangan masyarakat mengenai perempuan sebagian besar juga terbentuk dari apa yang selama ini digambarkan oleh media massa, dalam hal ini terutama sinema atau film.

Perempuan, di satu sisi sering digambarkan sebagai makhluk lemah, tidak berdaya dan mempunyai posisi inferior. Di sisi lain, (kadang kala) perempuan memiliki kekuatan untuk menundukkan laki-laki dan kekuatan tersebut tentu bukanlah kekuatan fisik, karena secara fisik, perempuan memang lebih lemah daripada laki-laki. Namun pada bidang lain seperti ekonomi, sosial maupun urusan keluarga, perempuan tidak kalah dengan laki-laki. Tidak jarang pula perempuanlah yang mengatur segala urusan perekonomian keluarga.

Fenomena tersebut menjadi perbincangan menarik terkhusus mengenai perempuan. Tidak heran jika masyarakat Indonesia membicarakan tentang perempuan dan gender adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya banyak menjadi pusat perbincangan dalam media maupun forum-forum tertentu. Pada dasarnya memang perempuan selalu dikaitkan dengan isu gender. Di era modern seperti sekarang ini pun di mana telah lama hidup dan dikenal sebuah situasi perubahan yang disebut emansipasi wanita. Kedua hal tersebut masih menjadi topik yang menarik untuk didiskusikan. Masih banyak hal-hal dan pertanyaan yang dibawa oleh dua hal tersebut. Sebagai manusia yang hidup di tengah budaya dan lingkungan sosial, perempuan memiliki kategori dan karakteristik yang dianggap ideal oleh lingkungan budaya di mana ia berada. Pengkarakteristikan perempuan didasarkan pada lingkungan budaya

dan hasil belajar masyarakat yang mereka lihat dari lingkungan budayanya. Menjadi perempuan sering dikaitkan dengan kata kodrat di mana seorang perempuan memiliki tugas atau sifat serta sikap yang pantas atau tidak untuk mereka miliki karena menjadi seorang perempuan. Hal ini secara tidak disadari justru telah membatasi potensi dan pengembangan diri kaum perempuan.

Film “Ayat-Ayat Cinta 2” merupakan lanjutan dari film “Ayat-Ayat Cinta” yang diambil dari novel *best seller* karya Habiburrahman El Syirazy. Film ini disutradarai oleh Guntur Soehardjanto. Jika pada film “Ayat-Ayat Cinta” ceritanya memiliki humanisme dan juga kisah percintaan yang kental mengenai poligami, film “Ayat-Ayat Cinta 2” memiliki manfaat yang lebih *universal*, yaitu mengenai perempuan dan gender. Namun, dibalut oleh kisah cinta yang bernuansa Islami. Alur cerita dalam film “Ayat-Ayat cinta 2” selalu menyelipkan ajaran-ajaran Islam yang cukup kental mulai dari segi keteguhan seorang Muslim dengan keyakinannya, akhlak, sunnah Nabi, rajin ibadahnya, serta baik terhadap tetangga-tetangganya dan masih banyak lagi, namun dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami. Film ini sangat sarat pesan dan makna, alurnya tak terduga, kaya wawasan, tidak menggurui, dan bahasa yang digunakan oleh para tokoh mudah untuk dipahami. Apalagi diselipkan pula terjemahan dari ungkapan bahasa asing.

Film ini berbeda dengan film religi lainnya dan menurut saya sangat menarik dengan mengupas cerita yang berbeda dari film-film lainnya, menggambarkan bagaimana kehidupan sehari-hari di Edinburgh dengan sangat apik dan mengajarkan arti kesabaran dan tetap menjalankan syariat Islam. Film

ini juga sangat menginspirasi bagi yang menonton serta dapat mengamalkan hal-hal baik dan dapat mengambil kebaikan dari konsep kekuasaan perempuan di dalamnya.

Berangkat dari pemikiran tersebut, penulis ingin menyimpulkan bahwasannya akan menarik sebuah film “Ayat-Ayat Cinta 2” untuk dijadikan bahan penelitian. Dakwah melalui film tersebut akan sampai kepada masyarakat dengan melalui pesan cerita dalam film, berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil “Kuasa Perempuan dalam Film *Ayat-Ayat Cinta 2* Karya Guntur Soehardjanto (Analisis Naratif Tzvetan Todorov) ” sebagai judul penelitian dengan membedah adegan per alur yakni alur awal (keseimbangan) alur tengah (konflik) lalu alur akhir (keseimbangan) menggunakan analisis dari Tzvetan Todorov.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi operasional penelitian ini adalah :

1. Kuasa Perempuan

Kuasa perempuan terdiri dari 2 kata yakni, kuasa dan perempuan. Kuasa dilihat dari dimensi makro merupakan kemampuan untuk mempengaruhi atau menentukan suatu kebijakan dari proses hingga keputusannya. Definisi kuasa yang di gunakan dalam penelitian ini ialah

kuasa dalam dimensi mikro, yaitu kuasa⁵ yang ada dalam hubungan antarpribadi seperti dalam lingkup rumah tangga, (antara bapak, ibu, anak, ataupun saudara dan tetangga) yang sering kali bisa meluas pengaruhnya.⁶

Perempuan adalah manusia yang mempunyai alat reproduksi (rahim), saluran untuk melahirkan, memiliki vagina dan memiliki alat untuk menyusui. Perempuan itu memiliki paras cantik, lembut, emosional dan keibuan. Berbicara tentang perempuan tak bisa lepas dari feminisme. Istilah perempuan tampaknya tidak cukup menggambarkan kenyataan normatif daripada kenyataan praktis sehari-hari wanita Jawa. Akar kata “perempuan” adalah *empu* yang berarti guru. Sedangkan dalam ungkapan lebih akrab dengan kata “wanita” yang berasal dari kata *wani* (berani) dan *tata* (diatur). Artinya seorang wanita adalah sosok yang berani ditata atau diatur.⁷

Sehingga kuasa perempuan ialah kekuasaan perempuan yang memiliki kemampuan mempengaruhi, menentukan bahkan mendominasi suatu keputusan. Kemampuan perempuan untuk mempengaruhi mengambil keputusan itu bukan semata-mata keputusan tersebut diambil, melainkan merupakan sebuah proses adaptasi dan pemaknaan kembali.

2. Film Ayat-Ayat Cinta 2

Film Ayat-Ayat Cinta 2 merupakan salah satu film religi Indonesia yang menempati posisi *best seller* dan kehadiran film tersebut diterima baik

⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kuasa berarti kemampuan orang atau golongan untuk menguasai orang atau golongan lain berdasarkan kewibawaan, wewenang, karisma, atau kekuatan fisik.

⁶ Christina S. Handayani dan Ardhian Novianto, *Kuasa Wanita Jawa* (Yogyakarta: LkiS, 2004), hal.22.

⁷ Christina S. Handayani dan Ardhian Novianto, *Kuasa Wanita Jawa...* hlm. 24

oleh masyarakat. Film ini menceritakan tentang sosok Fahri yang kehilangan istrinya di Palestina lalu dia hidup sendiri di Edinburgh, United Kindom dengan berbagai permasalahan yang dating dari tetangga-tetangganya. Hal ini tidak menjadikan Fahri menyerah dan tetap teguh kepada Islam walaupun banyak orang yang tidak menyukainya. Itu sekilas cerita dalam film ayat-ayat cinta 2. Film ini di produksi oleh MD Picture karya Guntur Soehardjanto

3. Narasi

Merupakan strategi penelitian yang di dalamnya peneliti menyelidiki kehidupan individu-individu dan meminta seseorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka.⁸ Dalam penelitian ini, analisis naratif digunakan untuk memberi tahu dan mengelola struktur sebuah cerita dengan berurutan mengenai kuasa perempuan dalam film “Ayat-Ayat Cinta 2”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang ada di atas, maka penulis merumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti adalah. Bagaimana narasi kuasa perempuan dalam film “Ayat-Ayat Cinta 2” karya Guntur Soehardjanto berdasarkan analisis narasi Tzvetan Todorov?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

⁸ Alex Sobur *Komunikasi Naratif: Paradigma, Analisis dan Aplikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). Hlm. 215

Mengacu kepada permasalahan sebagaimana penulis rumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengungkapkan kuasa perempuan dalam film “Ayat-Ayat Cinta 2” yang di sutradarai oleh Guntur Soehardjanto menggunakan analisis naratif teori Tzvetan Todorov.

2. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat, manfaat yang didapat oleh penulis maupun pembaca. Adapun manfaat penelitian yang dibagi menjadi dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis :

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengembangan keilmuan komunikasi dan perfilman. Manfaat akademis yang didapat akan memperkaya keilmuan di bidang komunikasi yang berkaitan dengan analisis narasi dan perfilman. Juga memperkaya keilmuan mengenai gender atau yang berkaitan dengan perempuan. Khususnya untuk Fakultas Dakwah Jurusan Penyiaran Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

b. Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini akan dapat menambah wawasan mengenai analisis narasi pesan dalam sebuah film bagi mahasiswa penyiaran. Penulis berharap dapat menambah ilmu mengenai cara penarasian film bagi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam serta mahasiswa lain yang minat terhadap ilmu penyiaran dan perfilman pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini peneliti juga menggukan skripsi atau jurnal yang mempunyai kemiripan atau persamaan dnegan penelitian ini. Berikut beberapa judul penelitian yang peneliti dapatkan sebagai berikut:

1. Jurnal dari Devi Kharisma Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom Bandung.⁹ Penelitian tersebut mengangkat Analisis Naratif Tzvetan todorov dalam Film Moana sebagai Representasi Kesetaraan Gender. Penelitian Devi Kharisma ini mempunyai persamaan dengan penelitian ini yakni, memfokuskan pada analisis narasi. Penelitian yang akan dilakukan peneliti sama terfokus pada analisis cerita namun perbedaannya peneliti Devi Kharisma memfokuskan kepada pesan kesetaran gender dalam film Moana, sementara dalam penelitian ini terfokus kepada kuasa perempuan dalam film Ayat-Ayat Cinta 2. Model yang dilakukan dalam penelitian ini dengan teori analisis dari Tzvetan Todorov yang mengatakan bahwa setiap cerita memiliki alur awal tengah dan akhir. Sama saja dengan penelitian oleh Devi kharisma namun hanya berbeda subjek dan objek penelitian. Adapun hasil penelitian saudara Devi Kharisama bahwa terdapat 67 pesan kesetaran gender yang didapat berdasarkan kategori-kategori dalam aspek verba pada keseluruhan cerita.

⁹ Sebuah Jurnal dari Devi Kharisma, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom Bandung yang mengangkat penelitian mengangkat Analisis Naratif Tzvetan todorov dalam Film Moana Sebagai Representasi Kesetaraan Gender.

2. Penelitian dari Atik Sukriati Rahma NIM 1120051000082 seorang mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengangkat judul penelitiannya “Analisis Narasi 99 Cahaya di Langit Eropa”.¹⁰ Antik meletakkan fokus penelitiannya pada analisis narasi, dan dalam hal ini ada persamaan dengan penelitiannya ini, dan penelitian yang diteliti oleh penulis sama-sama terfokus pada alur cerita awal, tengah dan akhir pada suatu film. Penelitian yang akan dilakukan penulis sama terfokus pada analisis cerita, namun perbedaannya Atik memfokuskan kepada Analisis Narasi “99 Cahaya di Langit Eropa”. Sementara dalam penelitian ini terfokus kepada kuasa perempuan dalam film “Ayat-Ayat Cinta 2”.
3. Jurnal dari Rizki Briandana, Universitas Mercu Buana yang mengangkat penelitian “Dinamika Film Komedi Indonesia Berdasarkan unsur Naratif (periode 1951-2013)”.¹¹ Penelitian Rizki Briandana memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni sama dengan menggunakan analisis isi. Rizki memfokuskan pada unsur naratif dalam dinamika film komedi di Indonesia. Sementara itu penelitian ini mengangkat judul “Kuasa Perempuan dalam film Ayat-Ayat Cinta 2”. Hasil yang ada dalam penelitian Rizki menunjukkan bahwa bagaimana selera masyarakat Indonesia di setiap

¹⁰ Skripsi dari Atik Sukriati Rahma NIM 1120051000082 seorang mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengangkat judul penelitiannya “Analisis Narasi 99 Cahaya di Langit Eropa.”

¹¹ Sebuah Jurnal dari Rizki Briandana, Universitas Mercu Buana yang mengangkat penelitian *Dinamika Film Komedi Indonesia Berdasarkan unsur Naratif* (periode 1951-2013)

era nya dalam menonton film sangat berbeda. Hal ini cenderung di pengaruhi oleh adanya tren pada era tertentu.

4. Penelitian skripsi saudara Faqih Aulia Rizqi NIM 1112051000002 mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta yang mengangkat penelitian yang berjudul. “ Analisis Narasi tentang Konsep Gender pada film “Hijab” Prespektif Islam”¹² Penelitian Saudara Faqih meletakkan fokus penelitiannya pada analisis naratif, dalam hal ini menjadi sebuah penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama terfokus pada film layar lebar, namun bedanya peneliti Faqih memfokuskan pada konsep Gender Perspektif Islam, sementara penelitian yang akan penulis lakukan adalah fokus pada kuasa perempuan pada film “Ayat-Ayat Cinta 2”. Persamaan lainnya terletak pada teori yang digunakan sama-sama menggunakan model Naratif Tzvetan Todorov yang mengungkapkan bahwa setiap film diawal cerita mengalami keseimbangan hidup, yang kemudian di tengah cerita mengalami kerusakan atau kendala karena satu tokoh, dan di akhir cerita di akhiri dengan kembalinya keteraturan. Namun perbedaanya terletak pada objek film yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan

¹² Skripsi Faqih Aulia Rizqi, NIM (1112051000002) *Analisis Narasi tentang konsep gender pada film Hijab dalam Prespektif Islam*, Mahasiswa Program studi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi proposal skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab :

Bab I. Penelitian, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II. Kajian teori adalah uraian berupa teori-teori yang menjadi landasan dalam kerangka pemikiran penelitian tersebut. Pengertian film, analisis naratif model Tzvetan Todorov dan teori kuasa perempuan.

Bab III. Metode penelitian, berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek. Penelitian, Sumber Data Penelitian, Metode Pengumpulan Data. Berisikan gambaran mengenai film *Ayat-Ayat Cinta 2*.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab V. Kesimpulan, berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Dan pada bagian terakhir yaitu berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Konsep Narasi Todorov yakni keseimbangan, gangguan, keseimbangan merupakan konsep yang menjabarkan kuasa perempuan dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2*. Kuasa perempuan dalam film *Ayat-Ayat Cinta 2* ini bermula pada kondisi keseimbangan terjadi, yakni pada saat pengenalan tokoh, Fahri adalah seorang dosen di Edinburgh. Fahri hidup bersama Hulusi dan dia telah kehilangan istrinya yang sedang menjadi relawan di Palestina. Dia hidup di lingkungan orang yang memiliki beragam agama dan keyakinan, namun dengan adanya Fahri disana membuat tetangganya tidak nyaman, yakni Keira dan keluarganya yang menganggap Fahri adalah komplotan teroris yang telah membunuh ayahnya.

Setelah keseimbangan ini mulai memunculkan masalah akhirnya proses gangguan terjadi pada saat Fahri ditantang oleh Baruch, anak dari Nenek Catrina tetangga yang baik di sebelah rumahnya dan dia beragama Yahudi. Baruch menantang Fahri untuk mengikuti debat ilmiah bersama dosen-dosen yang ada di Edinburgh. Saat inilah titik puncak konflik, namun konflik mulai reda dengan adanya keseimbangan yakni pembelaan Nenek Catrina kepada Fahri yang saat dalam forum debat dipojokkan dengan sebutan teroris oleh Baruch.

Sebelumnya Fahri telah bertemu dengan seorang wanita bercadar dan Fahri meminta wanita tersebut tinggal dirumahnya sebagai pembantu. dia

seorang imigran yang saat ini menjadi pembantu di rumah Fahri, namanya Sabina. Dia bertemu Fahri saat berada di depan masjid dan di taman. Pertemuan itu terjadi ketika Sabina dalam kesusahan karena dikira sebagai gelandangan. Dalam kehidupan Fahri ada banyak hal masalah yang terjadi di sini, proses keseimbangan terganggu dengan berbagai masalah yang datang. Namun, datanglah seorang wanita dalam kehidupan Fahri yakni Hulya, adik sepupu dari Aisha, istri Fahri. Lalu setelah terjadinya banyak masalah dan konflik yang ada pada kehidupan mereka, datanglah keseimbangan yang terjadi yakni Sabina adalah Aisha, istri dari Fahri yang akhirnya identitasnya terbongkar ketika pada akhir cerita. Keseimbangan dimulai pada saat Hulya sudah mengikhlaskan wajahnya untuk Aisha yang wajahnya sudah hancur. Hulyapun meninggal dunia dan meninggalkan beberapa wasiat untuk Aisha yakni, untuk selalu menjaga Fahri dan Umar, anak dari Hulya dan Fahri. Satu hal penting lagi yakni wajah transplantasi dari Hulya untuk Aisha.

Dengan menjabarkan dan mengklarifikasi adegan-adegan pada film *Ayat-Ayat Cinta 2* dengan konsep Narasi Todorov, memudahkan penulis untuk menganalisis kuasa perempuan yang terkandung pada film *Ayat-Ayat Cinta 2* semua alur yang terpapar di bab sebelumnya, yaitu alur awal, alur tengah dan alur akhir terdapat tiga adegan yang menunjukkan bahwa itu adalah kuasa perempuan yang tergambar di film *Ayat-Ayat Cinta 2*.

Kekuasaan utilitarian dalam perbuatan dan kehidupan seorang berada pada Brenda pada alur awal (keseimbangan). Karena peneliti melihat ada sisi kekuasaan disana terhadap kehidupan Brenda yang sangat senang dengan dunia

hiburan untuk menghabiskan keuangannya. Kekuasaan yang dimiliki Brenda adalah kekuasaan utilitarian yakni kekuasaan yang memiliki aset ekonomi dan tenaga kerja. Dalam dialognya Brenda mengatakan bahwa dirinya adalah seorang Pengacara yang sudah sering mengatasi imigran yang membutuhkan identitas. Itu tandanya Brenda memiliki kekuasaan utilitarian dalam pekerjaan.

Berikutnya ada Nenek Catrina yang memiliki kekuasaan Persuasif, yakni pada saat menyuarakan isi hatinya karena kepercayaannya terhadap Fari, bahwa Fari adalah orang yang baik. Sehingga membuat semua orang yang ada di ruang debat merasa percaya dengan nenek Catrina dan mempercayainya. Terakhir ada kekuasaan Persuasif kembali namun ini terjadi dalam diri Hulya dan Aisha. Yang rela berkorban perasaan demi dapat membahagiakan satu sama lainnya dengan *lillahi ta'ala* mereka ikhlas untuk saling berkorban.

B. Saran

Saran yang dapat penulis rekomendasikan dalam penelitian ini adalah ditujukan kepada:

1. Meskipun pada dasarnya film ialah sebuah media hiburan, saat menontonnya dibutuhkan sikap kritis sehingga dapat benar-benar memahami pesan apa yang disampaikan dalam film tersebut. Pesan-pesan yang disampaikan pun tersirat sehingga tidak hanya menghibur namun juga dapat diambil apa yang ingin cerita film tersebut sampaikan kepada penonton.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap dapat bermanfaat untuk dijadikan bahan referensi bagi penelitian tentang film yang lebih kritis.

C. Penutup

Ucapan syukur yang tidak akan ada batasnya kepada Allah SWT, atas segala nikmat dalam bentuk kelancara dan kemudahan juga kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Kritik membangun, petunjuk dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri, maupun bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, semoga karya ini mendapat ridho-Nya dan bermanfaat bagi penulis sendiri. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu. Semoga amal perbuatannya dibalas oleh Allah SWT. Aamiin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Afrah, Afifah. 2008. *Panduan Amal Wanita Salihah*, Afra Publishing Kelompok Penerbit Indiva Media Kreasi, Surakarta.
- Andi, Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Antho, H.M, Mudzakkar. 2001. *Wanita dalam Masyarakat Indonesia Cet. 1*;Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press.
- Azalika. Chykla. 2014. *Kontruksi Relasi Komunikasi Keluarga dalam Film I Not Stupid Too*. Skripsi, Semarang: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Braston, Gill dan Roy Stafford. 2014. *The Media Student's Book* (London dan New York Routledge). Dikutip dari Skripsi Atik Sukriyati Rahmah, *Analisis Narasi Film 99 Cahaya di Langit Eropa*. (Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi.
- Briandana, Rizki Universitas Mercu Buana yang mengangkat *penelitian Dinamika Film Komedi Indoneisa Berdasarkan unsur Naratif* (periode 1951-2013)
- Dalam Journal Makalah di Prosiding Seminar Nasional “Gender And Development”)... Oleh: Iskandar Dzulkarnain (Dosen Prodi Sosiologi FISIB UTM)
- Di ambil dari <https://kbbi.web.id/dialog>
- Diambil dari Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur’ān dan Terjemahannya*, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’ ān, Karya Toha Putra, Semarang.
- Diambil dari Kamus Besar Bahasa Indonesia kuasa berarti kemampuan orang atau golongan untuk menguasai orang atau golongan lain berdasarkan kewibawaan, wewenang, karisma, atau kekuatan fisik.
- Dokumentasi Film Ayat-Ayat Cinta 2.
- Effendy, Heru. 2009. *Mari Membuat Film*, Jakarta: Erlangga.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif dasar-dasar dan penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

- Fadli, Ardiansyah. 2017. *Skripsi Analisis Naratif Perlawanan Terhadap Reklamasi Dikampung Nelayan Dalam Film Dokumenter Rayuan Pulau Palsu*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta.
- Fakih, Mansour. 1996, *Analisis Gender & Transformasi Sosial, Pustaka Pelajar: Yogyakarta*. hal. 12-23. Dalam *Makalah di Prosiding Seminar Nasional „Gender And Development“ Puslit Gender dan Kependudukan LPPM UTM, 2015 Kuasa Tubuh Atas Perempuan: Tela'ah Kritis terhadap Gerakan Sosial Gender*. Oleh: Iskandar Dzulkarnain (Dosen Prodi Sosiologi FISIB UTM)
- Faturrahman dalam <https://mutiaraislam.net> di akses pada hari senin, 07 oktober 2019 pukul 14.23
- Gani, Bustami A. dkk. 1994. *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Al-Qur'an*, yang disampaikan oleh Drs. Hj. Aisyah Dachlan , Pustaka Litera ntar Nusa, Jakarta, cet. II.
- Handayani, Christina S. dan Novianto, Ardhian *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LkiS.
- Irwanto, Budi Film. 1999. *Ideologi dan Militer , hegemoni militer dalam Sinema Indonesia*, Yogyakarta: Media Pressindo.
- Kharisma, Devi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom Bandung yang mengangkat penelitian mengangkat Analisis Naratif Tzvetan todorov dalam Film Moana Sebagai Representasi Kesetaraan Gender.
- Mustaghfiro, Laili. Skripsi, Yang Berjudul *Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss (Analisis Model Tzvetan Todorov)*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Mustaghfirroh, Laili. 2018. Skripsi, *Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Muthahhari, Murtadha. 2000. *Hak-hak Wanita Dalam Islam*, terj: M. Hasyem, Lentera, Jakarta, cet. V.
- Oktavianus, Handi. 2015 . *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis di Dalam Film Conjuring*. Jurnal e-Komunikasi, Vol 3 No. 2.
- Prastista, Himawan, 2008. *Memhami Film*. Yogjakarta : Homerian Pustaka.

- Prima, Sulistyia, dkk. 2011. *Karnaval Caci Maki*. Yogyakarta : Ekspresi Buku.
- Rahma , Atik Sukriati NIM 1120051000082 seorang mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengangkat judul penelitiannya “ Analisis Narasi 99 Cahaya di Langit Eropa.
- Rahmah, Atik Sukiryati.2014. Skripsi *Analisis Narasi Film 99 Cahaya di Langit Eropa*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.
- Ridwan, 2006. “*Kekerasan berbasis Gender*”. (Purwokerto: Pusat Studi Gender (PSG).
- Rizqi, Skripsi Faqih Aulia. 2016. *Analisis Narasi tentang konsep gender pada film Hijab dalam Prespektif Islam*, Mahasiswa Program studi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sajodyo, Pudjiwati. 1985 *Peran Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa* (Des. 1, jakarta: CV. Rajawali,
- Sobur, Alex. 2016. *Komunikasi Naratif: Paradigma, Analisis dan Aplikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sukri, Sri Suhandjati (ed.). 2012. *Pemahaman Islam dan Tantangan Keadilan Jender*, Gama Media, Yogyakarta.
- Sumarno, Marseli. 2005. *Dasar-dasar Apresiasi film*, Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Vebrynda, Rhafidilla. 2014. *Korupsi dalam Film Indonesia*”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 11 No.2. Diambil dari <https://ojs.uajy.ac.id> diakses pada tanggal 21 Juli 2019 jam 15.17 WIB.
- Zayyadi,Ahmad. 2012. *Perempuan Bekerja (Tinjauan Gender Equality Dalam Peran Keluarga)*. YIN YANG. Vol. 7 No. 2 Januari-Juni